

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) adalah salah satu komoditas pertanian yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia karena mengandung vitamin dan mineral yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan. Buah tomat mengandung karbohidrat, protein, lemak dan kalori. Buah tomat merupakan komoditas multi guna yang berfungsi sebagai sayuran, bumbu masak, buah meja, penambahan nafsu makan, bahan pewarna makanan, sampai kepada bahan kosmetik dan obat-obatan. Sebagai sumber mineral, buah tomat dapat bermanfaat untuk pembentukan tulang dan gigi (zat kapur dan fosfor), sedangkan zat besi (Fe) yang terkandung di dalam buah tomat dapat berfungsi untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Selain itu tomat mengandung zat potassium yang sangat bermanfaat untuk menurunkan gejala tekanan darah tinggi. Oleh karena itu, permintaan akan komoditas tomat akan terus meningkat seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan (Cahyono, 2005).

Dalam beberapa tahun terakhir kegiatan usaha tani telah berkembang pesat di beberapa kota termasuk di kabupaten kupang. semakin berkembang pesatnya usaha tani ini, membuat saya tertarik untuk meneliti sebagai pengaruh pemupukan bokashi terhadap tanaman tomat di daerah kabupaten kupang khususnya di desa oematnunu. dimana banyak masyarakat lebih menggunakan pupuk-pupuk lainnya.

Produksi tomat dipengaruhi berbagai factor antara lain teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan, persiapan bibit, pemeliharaan tanaman dan pemanenan. Pemeliharaan tanaman meliputi penyulaman, penyiangan, perempelan dan pemupukan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tomat adalah dengan pemupukan. Berdasarkan data yang di peroleh dari Masyarakat Desa Oematnunu kecamatan kupang barat Kabupaten Kupang. menunjukkan bahwa pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan pada tanaman tomat Didesa Oematnunu dari tahun ketahun mengalami pengaruh penurunan hasil tanaman tomat.

Salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan hasil produksi tanaman tomat adalah dengan penambahan pupuk organik (pupuk bokashi kotoran ayam) kedalam tanah dan penggunaan varietas yang berdaya hasil tinggi serta cocok dengan lingkungan yang ada. Pemupukan yang sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman akan meningkatkan hasil produksi. Pemupukan yang kurang dari kebutuhan tanaman akan menjadikan tidak optimalnya produksi. Kelebihan pemupukan juga berarti pemborosan dan dapat menyebabkan tanaman rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Pemberian pupuk kandang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia (Martin, Slack, Tanksley, dan Basso, 2006) juga akan menyumbangkan unsure hara bagi tanaman serta meningkatkan serapan unsure hara oleh tanaman (Wigati, Syukur, dan Bambang, 2006).

Untuk mendapatkan hasil dan kualitas tomat yang tinggi selain pemberian pupuk anorganik juga diperlukan tambahan pupuk organik. Aplikasi pupuk anorganik memang dapat meningkatkan hasil sayuran, tetapi hal ini membuat petani tergantung terhadap pupuk anorganik (Ali, Purwanti & Hidayati, 2019). Pemupukan menggunakan pupuk organik harganya mahal serta dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Saat ini praktek pertanian lebih banyak memanfaatkan sumber daya lokal. Limbah pertanian yang dapat digunakan sebagai bahan organik antara lain limbah dari berbagai jenis kotoran ternak. Salah satu pupuk yang berasal dari pemanfaatan limbah pertanian adalah bokashi. Pupuk bokashi adalah pupuk yang terbuat dari campuran bahan-bahan organik dan pupuk kandang yang difermentasi dengan menyempatkan larutan EM sebagai dekomposer. Pupuk bokashi merupakan pupuk organik yang digunakan untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan pertumbuhan dan produktifitas tanaman. Pemberian pupuk bokashi, selain dapat meningkatkan produktifitas tanah dan tanaman, penggunaan pupuk bokashi merupakan salah satu komponen budidaya tanaman yang ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemupukan Bokashi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum Lycopersicum*) di Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemberian pupuk Bokashi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*esculentum Lycopersicum*)?
2. 2. Apakah yang menjadi perlakuan terbaik dalam pemberian perlakuan bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*esculentum Lycopersicum*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*esculentum Lycopersicum*).
2. Untuk mengetahui perlakuan terbaik dalam pemberian perlakuan bokashi Terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Esculentum Lycopersicum*)

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian di atas adalah sebagai berikut

1. Sebagai informasi kepada masyarakat khususnya para petani didesa oematnunu kecamatan kupang barat kabupaten kupang tentang manfaat bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*esculentum Lycopersicum*) Disamping itu juga membudayakan penggunaan pupuk bokashi yang merupakan salah satu bentuk pupuk organik, sebab pupuk organik memiliki kecenderungan lebih ramah lingkungan.
2. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan dan pemanfaatan pupuk bokashi.

1.5. Hipotesis

1. Pemberian pupuk bokashi berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tomat.
2. Terdapat perlakuan terbaik dalam pemberian perlakuan bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*esculentum Lycopersic*)